

RINGKASAN

Dewi Ratih, 230361100008 Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, 1 Januari 2021. Evaluasi Program Pemberdayaan Perempuan Pesisir Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Di Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo; Komisi Pembimbing, Ketua: Dr. Teti Sugiarti, SP., M.Si Anggota: Dr. Ahmad Farid, S.Pi., MT

Kecamatan Sedati, dengan produksi bandeng yang melimpah, menjadi pusat ekonomi pengolahan ikan yang melibatkan banyak perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) peran dan keterlibatan perempuan dalam pengolahan ikan, (2) dampak pemberdayaan perempuan terhadap teknik pengolahan, skala usaha, pendapatan keluarga, dan kesejahteraan perempuan, serta (3) pengelolaan limbah dari kegiatan pengolahan ikan dan potensi penerapan pengelolaan yang berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan adalah mixed method, menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung, sementara data sekunder dikumpulkan dari laporan penyuluh dan instansi terkait. Penentuan sampel dilakukan dengan sensus terhadap 109 perempuan yang terlibat dalam pengolahan ikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan pesisir berperan aktif dalam setiap tahap pengolahan ikan, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pemasaran.

Program pemberdayaan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan keterampilan dan kemandirian ekonomi perempuan, meskipun beberapa produk belum memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP). Selain itu, program ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga, kapasitas usaha, dan kesejahteraan masyarakat, termasuk pemenuhan kebutuhan dasar, rasa percaya diri, dan pendidikan anak-anak. Terkait dengan pengelolaan limbah, meskipun terdapat praktik baik, masih ada tantangan terkait pengelolaan yang buruk yang mengancam kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, penerapan pengelolaan limbah yang lebih baik dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk menyeimbangkan manfaat ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Kolaborasi antara lembaga dan komunitas lokal perlu diperkuat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir secara keseluruhan.

SUMMARY

Dewi Ratih, NIM: 230361100008, Master of Natural Resources Management, Faculty of Agriculture, Trunojoyo University, Madura, December 2024. Evaluation of the Coastal Women Empowerment Program and its Impact on Welfare in Sedati District, Sidoarjo Regency; Supervisory Commission, Chairperson: Dr. Teti Sugiarti, SP. M.Si. Member: Dr. Ahmad Farid.S.Pi., MT.

Sedati District, with its abundant milkfish production, has become a center of the fish processing economy involving many women. This study aims to analyze: (1) the role and involvement of women in fish processing, (2) the impact of women's empowerment on processing techniques, business scale, family income, and women's welfare, and (3) the waste management practices from fish processing activities and the potential for implementing more sustainable waste management. The research method used is a mixed-method, combining both qualitative and quantitative approaches. Primary data was collected through in-depth interviews and direct observations, while secondary data was gathered from reports of extension workers and related institutions. The sample was determined through a census of 109 women involved in fish processing. The results of the study show that coastal women play an active role in every stage of fish processing, from selecting raw materials to product marketing. The empowerment program has successfully enhanced women's skills and economic independence, although some products still do not meet Standard Operating Procedures (SOPs). Additionally, this program has made significant contributions to household income, business capacity, and community welfare, including meeting basic needs, increasing self-confidence, and improving children's education. Regarding waste management, despite good practices being in place, challenges remain due to improper waste management that threatens environmental cleanliness. Therefore, the implementation of better and more sustainable waste management is crucial to balance economic benefits and environmental sustainability. Collaboration between institutions and local communities needs to be strengthened to improve the overall welfare of the coastal community.